

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam proyek Emotional Chat Classification with Logistic Regression Modelling (ECC-LRM), langkah fundamental adalah Data Understanding dan Exploratory Data Analysis (EDA). Data Understanding melibatkan analisis mendalam dalam dataset untuk memahami distribusi dan pola data, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus. EDA, di sisi lain, melibatkan analisis visualisasi dan statistik untuk memahami karakteristik dan distribusi dataset secara lebih mendalam. Dengan menggunakan teknik seperti word clouds, histogram, dan analisis distribusi panjang teks, EDA membantu dalam mengidentifikasi pola dan tren, serta mendeteksi anomali atau inkonsistensi yang mungkin ada.

Dalam konteks bisnis, proyek ECC-LRM sangat terkait dengan tujuan bisnis yang ingin dicapai. Dengan menggunakan model ECC-LRM, perusahaan dapat meningkatkan kualitas layanan pelanggan dengan memberikan respons yang lebih empati dan relevan berdasarkan analisis emosi. Selain itu, dalam dukungan kesehatan mental, kemampuan untuk mengidentifikasi emosi secara akurat dalam teks sangat penting untuk memberikan intervensi yang lebih cepat dan tepat sasaran.

Dalam sintesis, Data Understanding dan EDA menjadi langkah krusial dalam proyek ECC-LRM, memastikan bahwa dataset siap digunakan dalam proses pemodelan dan model yang dikembangkan dapat menggeneralisasi dengan baik ke data baru. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya mendukung tujuan teknis tetapi juga memastikan hasilnya relevan dan dapat diterapkan dalam konteks bisnis yang lebih luas.

5.2 Saran

Sebagai penutup, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan kualitas dan fungsional dari model ECC-LRM :

1. Penambahan dataset dengan skala yang lebih besar.

Menggunakan dataset yang lebih besar dapat meningkatkan akurasi dan keandalan model dalam mengklasifikasikan emosi. Dataset yang lebih besar memungkinkan model untuk belajar dari lebih banyak variasi teks dan konteks emosional, sehingga mampu menangkap nuansa yang lebih halus dan meningkatkan performa secara keseluruhan

2. Penambahan Modelling Data Development.

Pengembangan lebih lanjut pada tahap modelling data akan sangat bermanfaat. Ini termasuk mencoba berbagai algoritma pembelajaran mesin selain Logistic Regression, seperti Random Forest, Support Vector Machine, atau bahkan model deep learning. Melakukan eksperimen dengan berbagai algoritma dapat membantu menemukan model yang paling optimal untuk klasifikasi emosi.

3. Kurang Terstruktur dari segi pembelajaran Mitra.

Kami mengamati bahwa struktur pembelajaran yang ada saat ini kurang terorganisir dengan baik. Sebaiknya, pengembangan modul pembelajaran yang lebih terstruktur, dengan alur yang jelas dan bertahap, diterapkan. Ini akan membantu mitra untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran.

4. Banyaknya platform yang digunakan.

Penggunaan terlalu banyak platform dapat menyebabkan kebingungan dan inefisiensi. Kami menyarankan untuk merampingkan jumlah platform yang digunakan dalam proyek ini. Mengonsolidasikan fungsi dan layanan ke dalam satu atau dua platform utama dapat meningkatkan koordinasi dan memudahkan proses pengelolaan proyek.

5. Platform pembelajaran online yang kurang optimal.

Kami mengamati bahwa platform pembelajaran online yang digunakan saat ini kurang optimal dalam menyampaikan materi dan mendukung interaksi antara pengajar dan mitra. Memperbarui atau beralih ke platform pembelajaran online yang lebih canggih dan user-friendly dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mitra terhadap materi yang diajarkan.